

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di zaman era globalisasi sekarang ini banyak sekali perusahaan baik perusahaan manufaktur, perusahaan jasa, dan perusahaan dagang yang saling bersaing demi mencapai target perusahaannya, karena banyaknya persaingan tersebut maka setiap perusahaan diharuskan mempunyai sistem yang saling terkait dan memiliki fungsi untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mendistribusikan informasi secara relevan dalam manajemen perusahaan dimana informasi itu dapat dijangkau dan berguna sesuai kebutuhan perusahaan. Agar informasi tersebut dapat menjadi akurat dan relevan maka diperlukan sebuah sistem yang dapat mengatur tentang informasi tersebut. Sistem tersebut biasanya dikenal dengan nama sistem informasi. Selain itu, sistem informasi memudahkan fungsi-fungsi operasional dan mendukung pengambilan keputusan manajemen melalui penyediaan informasi yang dapat digunakan untuk merencanakan dan mengontrol aktifitas-aktifitas perusahaan.

Salah satu bentuk dari sistem informasi yang berguna bagi perusahaan adalah sistem informasi akuntansi yang secara umum membahas mengenai sistem akuntansi yang berjalan didalam suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi tersebut sangatlah penting bagi perusahaan karena sistem tersebut dapat menjadi patokan apakah perusahaan tersebut berjalan dengan baik atau tidak. Sistem tersebut mencakup secara keseluruhan mengenai kegiatan yang ada di dalam perusahaan seperti: kegiatan penjualan, pembelian, penerimaan, pengeluaran kas hingga laporan keuangan yang ada diperusahaan. Bagian yang paling penting dari sistem informasi akuntansi tersebut yaitu persediaan barang

dagang di karenakan persediaan menjadi salah satu aset yang sangat besar serta terpenting di dalam perusahaan saat menjalankan kegiatannya.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan oleh perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pimpinan dan manajer perusahaan terutama dalam pengambilan sebuah keputusan dan dalam menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh oleh perusahaan terutama dalam melaksanakan aktivitas proses penyediaan barang dagang agar pendistribusian berjalan dengan lancar.

Persediaan barang dagang yang ada dalam perusahaan itu bisa diperoleh dari distributor lain atau dipesan langsung dari pusat perusahaan. Persediaan tersebut ditampung di dalam sebuah gudang yang nantinya akan disalurkan kembali kepada para konsumen/masyarakat. Persediaan yang ada di gudang biasanya terdapat beberapa masalah yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan, untuk dapat meminimalisir masalah-masalah tersebut, maka perusahaan membutuhkan sebuah sistem yang dapat mengatur persediaan barang dagang yang ada didalam perusahaannya agar perusahaan dapat mengantisipasi kerugian tersebut. Sistem itu dibuat agar para manajer perusahaan dapat mengetahui proses yang dimulai dari pemasukan dan pengeluaran barang dagang.

Dari sudut manajemen, persediaan merupakan harta yang sangat penting. Persediaan merupakan aset yang selalu dalam keadaan berputar, dimana secara terus-menerus mengalami perubahan. Masalah penentuan besarnya alokasi persediaan mempunyai efek yang langsung terhadap keuntungan perusahaan.

Persediaan juga sering dijadikan objek penyelewengan karena persediaan merupakan salah satu unsur harta lancar yang mudah dimanipulasi atau dicari dari perusahaan yang tidak mempunyai sistem pengawasan yang

memadai terhadap perusahaan. Sistem perencanaan yang baik dan cermat sangat diperlukan untuk mengetahui jumlah persediaan yang sebaiknya dimiliki sehingga dapat dihindarkan resiko yang timbul akibat kekurangan, kelebihan, kadaluarsa atau kecurangan.

Menurut Ritonga, dkk (2017) perusahaan yang mempunyai sistem pencatatan yang saling terintegrasi atau berhubungan yang dikelola oleh basis data yang bisa memperoleh sebuah laporan yang disesuaikan dengan kebutuhan manager, sehingga hal tersebut dapat lebih membantu dalam proses pengambilan keputusan. Agar sistem persediaan dapat terhindar dari kesalahan pencatatan, maka sistem informasi akuntansi harus memadai agar dapat memproses data dan melakukan pengendalian dan pengawasan di setiap proses bisnis.

CV. Kencana Sari Jaya Abadi adalah sebuah perusahaan dagang yang bergerak di bidang penjualan sepeda motor Honda. Produk yang dijual berupa sepeda motor type cub, matic dan sport dengan berbagai macam jenis dan warna. CV. Kencana Sari Jaya Abadi bertempat di Jalan Tunjungan No.90 Surabaya. Karena banyaknya produk yang didistribusikan oleh CV. Kencana Sari Jaya Abadi maka memerlukan pengelolaan yang baik mulai dari pengadaan, penyimpanan, sampai dengan pengeluarannya dari gudang perusahaan untuk kemudian di jual kepada konsumen. Seringnya terjadi Selisih stok barang didapat dari perbandingan stok fisik yang ada digudang dengan pencatatan persediaan barang dagang sistem manual dan komputerisasi sehingga dapat terjadi selisih stok dan spesifikasi barang yang tidak sesuai dengan pesanan barang dagang dikarenakan kurangnya *control quality* pengecekan ulang pada barang dagang dan pencatatan berkas penerimaan maupun pengeluaran barang.

Sehubungan dengan hal-hal yang seperti penulis ungkapkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai sistem informasi

akuntansi persediaan barang, untuk mengetahui penyebab terjadinya ketidaksesuaian persediaan barang dagang dengan mengambil judul penelitian yaitu **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada CV. Kencana Sari Jaya Abadi Surabaya”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Apakah sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada CV. Kencana Sari Jaya Abadi telah dilaksanakan dengan efektif dan efisien?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang ada pada CV. Kencana Sari Jaya Abadi telah diterapkan dengan efektif dan efisien.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan banyak manfaat khususnya bagi para pembaca, berikut manfaat yang akan diberikan bagi para pembaca :

1. Aspek Akademis

Manfaat yang di terapkan dari penelitian ini adalah memberikan kesempatan bagi penulis untuk memperluas wawasan dan untuk menerapkan teori - teori yang di peroleh penulis ke dalam praktek yang sesungguhnya. Selanjutnya di harapkan penelitian ini dapat memberi tambahan pengetahuan bagi penulis dalam menganalisa sistem informasi akuntansi persediaan.

2. Aspek Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sumber informasi bagi penulis lain sebagai bahan acuan dan pembandingan dalam penelitian mengenai objek masalah yang sama dimasa mendatang.

3. Aspek Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi CV. Kencana Sari Jaya Abadi untuk memperbaiki kebijakan perusahaan dan menyempurnakan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan persediaan barang dagang sehingga menjadi informasi yang layak dan berguna dikemudian hari.